

**PANDUAN  
PEMULIHAN PASCA ANESTESI DI RUANG  
PEMULIHAN  
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN**



**Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah  
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan  
2016**

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN  
NOMOR: 0054/RSSK/SK/I/2016

T E N T A N G

**PEMBERLAKUAN PANDUAN PEMULIHAN PASCA ANESTESI DI RUANG  
PEMULIHAN**

**DI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN**

DIREKTUR RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

Menimbang : a. bahwa pelayanan anestesi merupakan salah satu bagian dari pelayanan kesehatan terpadu Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan yang saat ini peranannya berkembang dengan cepat;

b. bahwa agar pelayanan anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan dapat terlaksana dengan baik, diperlukan panduan Pemulihan Pasca Anestesi Di Ruang Pemulihan sebagai landasan bagi penyelenggaraan pelayanan anestesi di Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan tentang Panduan Pemulihan Pasca Anestesi Di Ruang Pemulihan

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;

2. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang praktik kedokteran (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4431);

3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/Menkes/Per/III/2011 Penyelenggaraan Pelayanan Anestesiologi dan Terapi Intensif di Rumah Sakit;

4. Keputusan Walikota Pekalongan Nomor 445/221 Tahun 2014 tentang Izin Tetap Penyelenggaraan Sarana Kesehatan Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan Kota Pekalongan;

5. Keputusan Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan Nomor 174-B/YAI/IV/VI/2015 tentang Penetapan Peraturan Internal Rumah Sakit (*Hospital By Laws*) Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;
6. Keputusan Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah Pekalongan Nomor 123/SK/YAI/V/II/2012 tentang Pengangkatan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan;

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : : PEMBERLAKUANPANDUAN PEMULIHAN PASCA ANESTESI DI RUANG PEMULIHANDI RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN;
- KESATU : Panduan Pemulihan Pasca Anestesi Di Ruang Pemulihandi Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan sebagaimana dimaksud tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini;
- KEDUA : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan catatan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: PEKALONGAN  
Pada Tanggal: 13 Januari 2016

-----  
DIREKTUR  
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAHPEKALONGAN

**drg. Said Hassan, M.Kes**

Tembusan:

1. Manajer Pelayanan
2. Komite Medik
3. Komite Keperawatan
4. Koordinator Instalasi/Urusan/Unit Kerja/Ruangan terkait
5. Arsip

Lampiran : Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan tentang Panduan Pemulihan Pasca Anestesi Di Ruang PemulihandiRumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan  
Nomor : 0054/RSSK/SK/I/2016  
Tanggal : 13 Januari 2016

## **PANDUAN PEMULIHAN PASCA ANESTESI DI RUANG PEMULIHAN RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN**

### **BAB I PENDAHULUAN**

#### **A. LATARBELAKANG**

Keadaan pasca bedah atau anestesi membutuhkan pemantuan yang ketatguna mendapatkan keadaan yang stabil pasien pasca pembedahan dan anestesi. Adanya pemantauan di Ruang Pemulihan akan mencegah komplikasi dan mengurangi resiko KTD di kamar operasi.

#### **B. DEFINISI**

Upaya / tata laksana stabilisasi segera yang dilakukan pada pasien setelah menjalani pembedahan / anestesiumum, regional agar terjamin patensi jalan nafas, breathing dan sirkulasi yang adekuat

#### **C. TUJUAN**

1. Mengoptimalkan keadaan pasien pra, intra dan pasca sedasi.
2. Mempertahankan kondisi dan keselamatan pasien selama tidakan induksi.
3. Peningkatan kualitas pelayanan anestesi.

### **BAB II RUANG LINGKUP**

1. Semua pasien yang menjalani pembedahan baik dengan anestesi atau local anestesi harus melalui ruang pemulihan untuk memastikan patensi airway, breating, sirkulasi yang adekuat.
2. Penilaian pasien ( Scoring ) dilakukan dengan cermat, cepat dan tepat untuk memastikan :
  - a. Pasien telah pulih dari anestesi sehingga dapat dikembalikan ke unit lain.
  - b. Menentukan kebutuhan asuhan pascabedah/anestesi.
  - c. Menghindari terjadinya komplikasi akibat gangguan jalan nafas, pernafasan dan sirkulasi.

3. Ceklist keselamatan pasien di Ruang Pemulihan.
4. Transport pasien aman.

### **BAB III**

#### **TATALAKSANA**

1. Ketentuan yang harus diperhatikan:
  - a. Pasien pasca anestesi mulai dari kamar operasi, selama transport ke ruang pemulihan, selama di ruang pemulihan mendapat pemantauan standar sampai pasien pulih dari anestesi.
  - b. Pasien dapat dikeluarkan dari ruang pemulihan setelah memenuhi kriteria yaitu koral drette > 8
  - c. Pasien pasca bedah yang telah direncanakan masuk unit kerja ICU pasca bedah, seperti pasien bedah syaraf dan sebagainya dapat langsung di transport ke unit kerja ICU tanpa melalui ruang pemulihan anestesi.
  - d. Pasien pasca bedah di ruang pemulihan anestesi yang ternyata kemudian membutuhkan perawatan dan pemantau anintensif dapat masuk ke unit kerja ICU.
2. Tatacara
  - a. Pasien pasca bedah selama transport dari kamar operasi ke ruang pemulihan harus didampingi oleh dokter anestesi atau perawat anestesi yang mengetahui keadaan pasien pra anestesia dan selama anestesia.
  - b. Selama transport pasien secara kontinyu dipantau dan dievaluasi jalan nafas, pernafasan dan kardiovaskularnya, bila perlu dilakukan tindakan.
  - c. Dokter anestesi atau penata anestesi yang bertanggung jawab dalam melakukan tindakan anestesi melakukan serah terima dengan staf ruang pemulihan atau dokter anestesia atau perawat anestesi yang bertugas di ruang pemulihan.
    - Status atau keadaan umum pasien sewaktu tiba di ruang pulih di catat pada rekam medis anestesi pasien
    - Informasi kondisi preoperatif, perjalanan operasi dan anestesi diberitahu pada staf/dokter anestesi yang bertanggung jawab di ruang pemulihan.
    - Anggota tim anestesi harus tetap di ruang pemulihan sampai staf/ dokter anestesi/ residen anestesi ruang pemulihan bersedia menerima tanggung jawab penatalaksanaan pasien.
  - d. Selama di ruang pulih, kondisi di evaluasi dan dipantau.
    - Monitor jalannya nafas, oksigenasi, ventilasi, sirkulasi, dan temperature pasien.

- Pada rekam medis anestesi dicatat :
  1. Hasil pemantauan selama di ruangpulihan.
  2. Score ruang pemulihan atau *Aldrete Score* pada saat pasienmasukdankeluarruangpulihan.
- e. Pengawasan dan koordinasi penatalaksaaan medis pasien di ruang pemulihan merupakan tanggung jawab dokter anestesi atau perawat anestesi yang bertugas di ruang pemulihan.
- f. Selama di ruang pemulihan pasien juga mendapat penatalaksanaan nyeri atau mual muntah yang efektif dan efisien, bila diperlukan
- g. Pasien dapat dikeluarkan dari ruang pemulihan bila :
  - Jalan nafas, ventilasi, oksigenasi, sirkulasi, dan temperature dalam kondisi stabil.
  - Tidak membutuhkan penatalaksanaan intensif pasca bedah
  - Score Aldrettelebihdari 8
  - Disetujui oleh dokter anestesi dan ditanda tangani pada rekam medis pasien.

## **BAB IV**

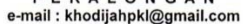
### **DOKUMENTASI**

Rumah Sakit Siti Khodijah memberikan gambaran bahwa penulisan sebagai dokumentasi hasil monitoring pasca anestesi yang dilakukan petugas dibukukan dalam rekam medis pasien.

1. Monitoring Pemulihan di Ruang Pemulihan
2. Kriteria Pasca Anestesi/ Sedasi di Ruang Pemulihan
3. SPO monitoring pemulihan di Ruang Pemulihan
4. SPO kriteria pasca anestesi/ sedasi di Ruang Pemulihan

DIREKTUR  
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN

**drg. Said Hassan, M.Kes**

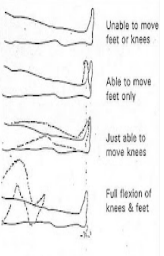




CairanMasuk		CairanKeluar	
Kesadaran	<input type="checkbox"/> Compos Mentis <input type="checkbox"/> Somnolen <input type="checkbox"/> Soporocoma    GCS : ____ <input type="checkbox"/> Apatis <input type="checkbox"/> Sopor <input type="checkbox"/> Coma		
JalanNafas	<input type="checkbox"/> Oral <input type="checkbox"/> Nasal <input type="checkbox"/> Menggunakanalat bantu nafas		
JenisAnestesi	<input type="checkbox"/> Total IV Anest. <input type="checkbox"/> UmumInhalasi <input type="checkbox"/> Spinal/ Epidural Anest <input type="checkbox"/> Sedasi		
Penatalaksanaan Nyeri	<input type="checkbox"/> Anestesitopikal	:	
	<input type="checkbox"/> Anestesi local	<input type="checkbox"/> Lidocain <input type="checkbox"/> Pehacain <input type="checkbox"/> ____	<input type="checkbox"/> Dosis;    ml
	<input type="checkbox"/> MedikaMentosa	<input type="checkbox"/> Ibuprofen <input type="checkbox"/> Diclofenac <input type="checkbox"/> ____	
	<input type="checkbox"/> Injeksi	<input type="checkbox"/> Ketorolac <input type="checkbox"/> ____	<input type="checkbox"/> Dosis;    ml
	<input type="checkbox"/> Non invasif	<input type="checkbox"/> Nafasdalam	
ResusitasiJantungpa ru (bilaada) :	IndikasiResusitasi	<input type="checkbox"/> Apnoea <input type="checkbox"/> HentiJantung	
	RJP	<input type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> F <input type="checkbox"/> G <input type="checkbox"/> H <input type="checkbox"/> I	
PosisiPasien	<input type="checkbox"/> Supinasi	<input type="checkbox"/> Semi fowler	<input type="checkbox"/> Lateral kanan <input type="checkbox"/> ____
	<input type="checkbox"/> Pronasi	<input type="checkbox"/> Litotomi	<input type="checkbox"/> Lateralkiri
Alat yang Ditanam	<input type="checkbox"/> NGT	<input type="checkbox"/> Implant / Plate	di ____
	<input type="checkbox"/> Foley cateter	<input type="checkbox"/> Drainage luka	di ____
	<input type="checkbox"/> ____		

KRITERIA PASCA ANESTESI / SEDASI DI RUANG PEMULIHAN

RM. ....(Lanjutan)

BROMAGE SCORE (Anestesi Regional)		
KRITERIA		SCORE
<div><div>I. COMPLETE</div><div>II. ALMOST COMPLETE</div><div>III. PARTIAL</div><div>IV. NONE</div></div> <div></div>	<div><input type="checkbox"/> Tidak bias menggerakkanlututdan kaki</div> <div><input type="checkbox"/> Hanya bias menggerakkan kaki</div> <div><input type="checkbox"/> Bias menggerakkanlututdan kaki</div> <div><input type="checkbox"/> Fleksipenuh, dapatmengangkatlututdan kaki</div>	<div>1</div> <div>2</div> <div>3</div> <div>4</div>
Score ≥ 2, pasienbolehpindahruangan		

STEWARD SCORE (General AnestesiAnak)			
No.	KET.	KRITERIA	SCORE
1	Kesadaran	<input type="checkbox"/> Bangun	2
		<input type="checkbox"/> Responterhadapprangsang	1
		<input type="checkbox"/> Tidakadarespon	0
2	Pernafasan	<input type="checkbox"/> Batuk / menangis	2
		<input type="checkbox"/> Pertahankanjalannafas	1
		<input type="checkbox"/> Perlubantuannafas	0
3	Motorik	<input type="checkbox"/> Gerakbertujuan	2
		<input type="checkbox"/> Geraktidakbertujuan	1
		<input type="checkbox"/> Tidakgerak	0
Score ≥ 5, pasienpindahkeruangan			

ALDRETTE SCORE (General AnestesiDewasa)			
N O	KET.	KRITERIA	SCORE
1	Warnakulit	<div><input type="checkbox"/> Kemerahan / normal</div> <div><input type="checkbox"/> Pucat</div> <div><input type="checkbox"/> Sianosis</div>	<div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>
2	Aktifitasmot orik	<div><input type="checkbox"/> Dptgerak 4 ekstremitasatasperintah</div> <div><input type="checkbox"/> Dptgerak 2 ekstremitasatasperintah</div> <div><input type="checkbox"/> Tidakdapatgerakekstremitas</div>	<div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>
3	Pernapasan	<div><input type="checkbox"/> Mampunafasdalamdanbatuk</div> <div><input type="checkbox"/> Nafasdyspneu / adekuatdandangkal</div> <div><input type="checkbox"/> Nafasapneu / nafastidakadekuat</div>	<div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>
4	Tekanandar ah	<div><input type="checkbox"/> TD berbeda ± 20mmHg dari pre-op</div> <div><input type="checkbox"/> TD berbeda 20-50mmHg dari pre-op</div> <div><input type="checkbox"/> TD berbeda ± 50mmHg dari pre-op</div>	<div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>
5	Kesadaran	<div><input type="checkbox"/> Sadarpenuhmudahdipanggil</div> <div><input type="checkbox"/> Bangunjikadipanggil</div> <div><input type="checkbox"/> Tidakadarespon</div>	<div>2</div> <div>1</div> <div>0</div>
Score ≥ 8, pasienbolehpindahruangan			
Score < 8, pasienpindah ICU / ruangintensif care			

Post Anesthesia Discharge Scoring System (PADSS)		
KET.	KRITERIA	SCORE
Tanda-tanda vital	<input type="checkbox"/> TD & N dlm 20 % nilai pre-operasi	2
	<input type="checkbox"/> TD & N dlm 20-40 % nilai pre-operasi	1
	<input type="checkbox"/> TD & N dlm>40 % nilai pre-operasi	0
Tingkat aktivitas	<input type="checkbox"/> Berjalanstabil, tidak pusing/ sptpra-op	2
	<input type="checkbox"/> Perlubantuan	1
	<input type="checkbox"/> Tidakmampu berjalan	0
Nyeri, Mual, danMuntah	<input type="checkbox"/> Minimal	2
	<input type="checkbox"/> Sedang	1
	<input type="checkbox"/> Berat	0
PerdarahanBedah	<input type="checkbox"/> Minimal : tidakperlugantibalut	2
	<input type="checkbox"/> Sedang : diperlukangantibalut 2X	1
	<input type="checkbox"/> Berat : diperlukan>3X gantibalut	0
Intake dan Output	<input type="checkbox"/> Minum& BAK	2
	<input type="checkbox"/> Minum atau BAK	1
	<input type="checkbox"/> Tidakkeduanya	0
Score ≥ 9, pasienbolehpindahruangan		

III. SkalaNyeriObyektif



Panduan Pemulihan Pasien Pasca Anestesi di Ruang Pemulihan Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan

INSTRUKSI PASCA ANESTESI			
1. RawatPascaOperasi	<input type="checkbox"/> ICU/HCU	<input type="checkbox"/> ODC	<input type="checkbox"/> RawatInap _____
2. Monitoring	<input type="checkbox"/> TD	<input type="checkbox"/> HR	<input type="checkbox"/> RR <input type="checkbox"/> Suhu      Setiap ____ menit, selama : ____ jam
3. Program cairan :			
4. Program obat :			
5. Jikaterjadimualdiberi :			
6. Jikamenggigildiberi :			
7. Jikatekanandarah systole < 90 mmHg beriinjeksi Ephedrine :			
8. Jika Nadi < 50 x/mnt beri injeksi SulfatAtropine :			
9. Posisi tidur :			
10. Bedrest total selama :			
11. Catatan lain :			

Diperiksa		DokterAnestesi	PerawatRuangPemulihan	PerawatRuangan
Tanggal	: _____			
Jam	: _____ wib	_____	_____	_____
		Nama, Tandatangan	Nama, Tandatangan	Nama, Tandatangan